

**GAMBARAN TINGKAT *HEALTH LITERACY* DAN
PHYSICAL LITERACY PADA SISWA DI SMPN 2 KASUI**

SKRIPSI

oleh

Alamsyah

NIM: 06061082025085

Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**GAMBARAN TINGKAT *HEALTH LITERACY* DAN
PHYSICAL LITERACY PADA SISWA DI SMPN 2 KASUI**

SKRIPSI

Oleh

Alamsyah

Nim :06061082025085

Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,
Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan**

Pembimbing



**Destriani, M.Pd
NIP.198912012019032018**



**Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd
NIP. 198801312019031011**



**GAMBARAN TINGKAT *HEALTH LITERACY* DAN
PHYSICAL LITERACY PADA SISWA DI SMPN 2 KASUI**

SKRIPSI

Oleh:

Alamsyah

NIM: 06061082025085

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Pembimbing,



**Destriani, M.Pd
NIP. 198912012019032018**



**Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd
NIP. 198801312019031011**



**GAMBARAN TINGKAT *HEALTH LITERACY* DAN
PHYSICAL LITERACY PADA SISWA DI SMPN 2 KASUI**

SKRIPSI

Oleh

Alamsyah

Nim :06061082025085

Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan

Telah di ujikan dan lulus pada :

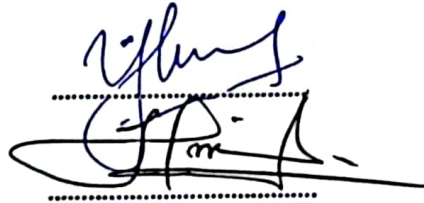
Hari : Jumat

Tanggal : 24 November 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Wahyu Indra Bayu, M. Pd

2. Anggota : Dr. Herri yusfi, M. Pd



Palembang, 05 Desember 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



Destriani, M. Pd

NIP.198912012019032018



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alamsyah

NIM : 06061082025085

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "gambaran tingkat health literacy dan phisycal literacy pada siswa di smpn 2 kasui" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 12 November 2023

Yang membuat pernyataan,

Alamsyah

NIM. 06061082025085

PRAKATA

Skripsi dengan judul “gambaran tingkat health literacy dan phisycal literacy pada siswa di smkn 2 kasui” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. wahyu indrabayu M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr Hartono.M.A, Dekan FKIP Unsri, Destriani M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Dr. Herri Yusfi, M.Pd penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan. Serta tak lupa juga terima kasih kepada orang tua, kakak & adik, dan sahabat yang telah memberikan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 12 november 2023



Alamsyah

NIM. 06061082025085

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillahirabbi'alamiin

Diawali dengan lantunan syukurku kepada Allah SWT, ingin ku ungkapkan rasa terima kasihku yang tak terhingga kepada orang-orang istimewa yang Allah SWT hadirkan dihidupku dan memberiku semangat, inspirasi, nasihat, do'a, dukungan dan menemani setiap suka dan dukaku dalam perjuangan di saat menjalani pendidikan perkuliahan. Serta limpahan kasih sayang untukku baik yang tersirat maupun yang tersurat.

Ku persembahkan karyaku ini untuk :

- Orang terkasih dan tersayang Mamaku (Budiarti), Bapak (Sawaun), saudaraku choerul umam. Motivasi terbesarku ketika hidupku terasa perih dan sulit. Sungguh impianku membahagiakan kalian dan membanggakan kalian.
- Dr. Wahyu indrabayu M.Pd yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta yang tulus memberikan nasihat dan masukan kepadaku selama ini.
- Bapak dan ibu dosen Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Ibu destriani, Bpk Yusfi, Bpk Iyakrus, Bpk Syamsuramel, Bpk Giartama, Bpk Richard, Bpk Reza, Bpk Sholeh, Bpk Wahyu, Bpk arizki Ramadhan, Bpk kevin oktora, Ibu Destriana, Ibu Destriani, Ibu Silvi) dan admin prodi Penjaskes (Kak Angga Setiawan) terima kasih atas ilmunya dan bimbingan yang telah diberikan kepadaku selama ini.
- Kepala Sekolah SMP Negeri 2 kasui (sunarno S.Pd), Waka Kesiswaan SMP Negeri 2 kasui (agus maryanto S.Pd) Guru Penjaskes SMP Negeri 2 kasui (Bapak dedi wicaksono), Guru-guru, Siswa dan Seluruh Keluarga Besar SMP Negeri 2 kasui yang telah mengizinkan dan membantu melaksanakan penelitian.
- Teman-teman satu angkatan Penjaskes jakabaring angkatan 2020 yang kubanggakan.

MOTTO

“yeng kue wani, ojo wedi-wedi. Yen kue wedi ojo wani-wani”

“kalua kamu berani, jangan takut-takut. Kalua kamu takut jangan berani-berani”(penulis)

“SATU untuk SEMUA, SEMUA untuk SATU”

“disiplin nafasku loyalitas pakaianku”

- Penjaskes -

“if you can not be intelligent, be a good person”

“jika kamu tidak bisa menjadi pintar, jadilah orang yang baik”

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xivi
DAFTAR RUMUS.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACK	xvii
BABI.....	1
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
II. LANDASAN TEORI	7
2.1 Literacy	7
2.1.1 Hakikat literacy	7
2.1.2 Tujuan Literasi.....	8
2.1.3 Manfaat Literasi.....	9
2.2 Health literacy	10
2.2.1 Hakikat <i>health literacy</i>	10
2.2.3 Teori Dan Konsep <i>health literacy</i>	11
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi <i>health literacy</i>	12

2.3 <i>Physical literacy</i>	15
2.3.1 Hakikat <i>physical literacy</i>	15
2.3.2 ciri ciri melek fisik.....	17
2.3.3 Unsur Unsur <i>physical literacy</i>	18
2.4 Kerangka Berpikir.....	20
III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
3.2.1 Lokasi Penelitian	22
3.2.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian.....	22
3.4 Definisi Oprasional Variable Penelitian	22
3.4.1 <i>Health literacy</i>	22
3.4.2 <i>Physical literacy</i>	23
3.5 Sumber Data.....	23
3.6 Populasi Dan Sampel Penelitian	23
3.6.1 Populasi Penelitian	23
3.6.2 Sampel Penelitian	23
3.7 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data	24
3.8 Instrumen Penelitian	25
3.8.1 HLS-EU-SQ10-IDN25.....	25
3.8.2 <i>Physical literacy knowledge questionnaire (PLKQ)</i>	26
3.9. Teknik Analisis Data	29
IV. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil penelitian.....	30

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.2 Karakteristik Sampel	30
4.1.3 Deskripsi Data	31
4.1.4 Pengujian indikator <i>health literacy</i>	31
4.1.5 pengujian indikator <i>physical literacy</i>	41
4.2 pembahasan.....	45
4.2.1 <i>health literacy</i>	45
4.2.2 <i>physical literacy</i>	47
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	48
V.KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
5.2.1 Bagi Sekolah Menengah Pertama 2 kasui	50
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>quisioner health literacy</i>	26
Tabel 3.2 Analisis validitas instrumen PLKQ.....	27
Tabel 3.3 <i>Reliability statistics</i>	29
Tabel 4.1 <i>health literacy</i>	31
Tabel 4.2 <i>health literacy</i>	32
Tabel 4.3 <i>health literacy</i>	32
Tabel 4.4 <i>health literacy</i>	33
Tabel 4.5 <i>health literacy</i>	33
Tabel 4.6 <i>health literacy</i>	34
Tabel 4.7 <i>health literacy</i>	34
Tabel 4.8 <i>health literacy</i>	35
Tabel 4.9 <i>health literacy</i>	35
Tabel 4.10 <i>health literacy</i>	35
Tabel 4.11 hasil analisis <i>health literacy</i>	36
Tabel 4.12 hasil analisis data nilai pengetahuan <i>health literacy</i>	39
Tabel 4.13 <i>physical literacy</i>	42
Tabel 4.14 hasil analisis data nilai pengetahuan <i>physical literacy</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 konsep <i>health literacy</i>	12
Gambar 2.2 kerangka berfikir.....	21
Gambar 4.1 hasil <i>health literacy</i>	40
Gambar 4.2 hasil <i>health literacy</i>	41
Gambar 4.3 diagram <i>physical literacy</i>	43
Gambar 4.4 diagram <i>physical literacy</i>	44
Gambar 4.5 diagram <i>physical literacy</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	55
Lampiran 2. bukti perbaikan proposal penelitian	56
Lampiran 4. Usul judul skripsi.....	57
Lampiran 5. Persetujuan seminar hasil proposal	58
Lampiran 6. buku bimbingan skripsi.....	59
Lampiran 7. Quisioner <i>physical literacy</i>	60
Lampiran 8. Quisioner <i>health lietracy</i>	65
Lampiran 9. Surat telah melakukan penelitian	67
Lampiran 10. Surat permohonan izin penelitian.....	68
Lampiran 11. Surat keputusan membimbing.....	69
Lampiran 12. dokumentasi.....	71

GAMBARAN TINGKAT *HEALTH LITERACY* DAN *PHYSICAL LITERACY* PADA SISWA DI SMPN 2 KASUI

Oleh: Alamsyah

NIM:06061082025085

Pembimbing: Dr. Wahyu Indra Bayu, M. Pd

ABSTRAK

Kesehatan menjadi aspek penting dalam kehidupan, *health literacy* dan *physical literacy* merupakan dua konsep yang saling berkaitan dengan kesehatan individual untuk memahami kesehatan dan pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik seseorang. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang *health literacy* dan *physical literacy*. Penelitian ini dilaksanakan secara deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan yaitu metode survei. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kasui kabupaten Waykanan provinsi Lampung, teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang melibatkan seluruh siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari *health literacy* dan *physical literacy* sebagian besar siswa belum memahami konsep *health literacy* dan *physical literacy*. Kurangnya tenaga pendidik serta fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai menjadikan siswa memiliki sedikit pengetahuan tentang kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *health literacy* siswa di smpn 2 kasui tergolong bermasalah. Distribusi data pengetahuan *physical literacy* seluruh siswa menunjukkan bahwa 20 % siswa masuk dalam kategori kurang, 77% siswa cukup, dan 3 % siswa masuk dalam kategori baik.

kata kunci : *Health literacy, physical literacy*

Overview of the Level of Health Literacy and Physical Literacy Among Students at SMPN 2 Kasui

Oleh: Alamsyah

NIM:06061082025085

Pembimbing: Dr. Wahyu Indra Bayu, M. Pd

ABSTRACT

Health has become a crucial aspect of life, where health literacy and physical literacy are two interconnected concepts related to individual health in understanding wellness and learning involving one's physical activities. This research aims to determine students' level of knowledge regarding health literacy and physical literacy. The study was conducted using a descriptive quantitative approach, employing survey methods. The research was carried out at SMPN 2 Kasui in the Waykanan district of Lampung province. Data collection was conducted through questionnaires involving all students. Based on the research findings, it was revealed that a majority of the students have yet to fully comprehend the concepts of health literacy and physical literacy. Limited educational resources and inadequate facilities have contributed to students possessing minimal knowledge about health. The results indicated that the level of health literacy knowledge among students at SMPN 2 Kasui is problematic. The distribution of physical literacy knowledge data among all students revealed that 20% fall into the 'low' category, 77% are 'moderate,' and 3% are classified as 'good.'

Keywords: Health literacy, physical literacy"

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kesehatan yang optimal akan memungkinkan seseorang untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik dan produktif. Akan tetapi, kesehatan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor biologis semata, tetapi juga faktor-faktor psikososial yang mempengaruhi pemahaman dan perilaku individu terhadap kesehatan. *Health literacy* (literasi Kesehatan) dan *physical literacy* (literasi fisik) adalah dua konsep yang terkait erat dengan kesehatan individu. *Health literacy* adalah kemampuan seseorang untuk memahami informasi kesehatan yang diterimanya dan menerapkannya untuk mengambil keputusan yang benar terkait dengan kondisi kesehatannya. Sedangkan, *physical literacy* mengacu pada kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan diri dalam melaksanakan aktivitas fisik yang mendukung kesehatan dan memberikan manfaat yang berarti bagi tubuhnya. Di era digital saat ini, banyak informasi kesehatan yang tersedia di internet, dan juga seringkali membuat orang bingung dan sulit memilih informasi tepat dan akurat. Selain itu, gaya hidup modern sangat kurang gerak dan pola makan yang tidak sehat juga dapat menjadi faktor risiko bagi kesehatan. Oleh karena itu, penting untuk *Health literacy* dan *physical literacy* pada masyarakat, terutama pada generasi muda yang memiliki masa depan yang panjang.

Kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perilaku individu, kondisi lingkungan, dan akses terhadap layanan kesehatan. Dalam Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992, kesehatan didefinisikan sebagai kondisi kesejahteraan dari tubuh, jiwa, dan aspek sosial yang memungkinkan individu untuk hidup secara produktif dalam aspek sosial dan ekonomi. Tidak hanya kebutuhan akan informasi kesehatan yang mudah didapat, tetapi mereka yang menginginkan informasi kesehatannya harus dapat mengenali dan memahami informasi yang mereka terima melalui pendidikan kesehatan, apakah informasi

yang di dapat akurat atau tidak benar. Pendidikan kesehatan dapat membantu individu membuat keputusan berdasarkan tingkat pengetahuan mereka tentang dampak kesehatan pada diri mereka sendiri dan orang lain dalam komunitas perawatan kesehatan. Bentuk *health literacy* antara lain membaca buku, mencari informasi dari berbagai sumber, menulis buku tentang kesehatan. Membaca atau literasi dapat meningkatkan pengetahuan, informasi dan pemahaman. Sehingga *health literacy* perlu untuk di ketahui setiap orang baik kalangan anak-anak hingga kalangan tua.

Health literacy adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dasar mengenai kesehatan serta memahami kebutuhan pelayanan kesehatan yang diperlukan, guna membuat keputusan yang tepat terkait dengan kesehatannya (Fleary et al., 2018). *Health literacy* adalah konsep multidimensi yang dilihat sebagai perhatian utama dalam bidang kesehatan masyarakat (Bayu et al., 2021). *Health literacy* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan seharusnya diperkenalkan sejak usia dini. Karena pada usia ini, tingkat emosional masih sangat rentan, sehingga banyak dari mereka hanya menerima informasi kesehatan tanpa upaya mencari kebenaran dalam informasi tersebut. Oleh karena itu, literasi kesehatan tidak hanya relevan bagi anak-anak usia dini, tetapi juga bagi siswa.. *Health literacy* kemampuan seseorang untuk mendapatkan, mengolah, serta memahami informasi dasar tentang kesehatan dan keperluan layanan yang diperlukan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat. Konsep literasi ini sering dijelaskan sebagai keterampilan membaca dan menulis.. *Health literacy* sering didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kesehatan. (Emilia, 2020). setelah membahas tentang health literacy selanjtnya kita akan membahas physical literacy.

Physical literacy merupakan suatu hal yang sangat perperan penting bagi siswa. *Physical literacy* dalah proses pembelajaran yang mencakup aktivitas fisik, termasuk pengembangan keterampilan dasar bergerak, peningkatan kepercayaan diri, dan penguasaan keterampilan gerak dasar. Hal ini bertujuan agar siswa

memiliki motivasi dan kemampuan untuk menjalani gaya hidup sehat melalui aktivitas fisik yang aktif, serta memiliki keterampilan gerak dasar yang baik dan terstruktur (Gustian, 2020). *physical literacy* adalah kegiatan fisik yang mempengaruhi kepercayaan diri dan meningkatkan kompetensi fisik dan dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk menghargai dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakannya. Hal ini berdampak besar pada perubahan dan semangat belajar anak, sehingga mereka memahami dan menerima pembelajaran dengan lebih baik dan lebih cepat. Karena *physical literacy* penting bagi siswa, maka hendaknya guru memperhatikan aspek-aspek tersebut, terutama yang mengajar pendidikan jasmani di sekolah-sekolah Indonesia. Hal ini dikarenakan pentingnya perkembangan dan performa siswa dalam melakukan aktivitas fisik atau gerak. Selain itu, setiap siswa harus memiliki keterampilan, pemahaman dan kepercayaan diri. Pentingnya kelas pendidikan jasmani di sekolah menengah atas karena banyak siswa yang tidak puas dengan latihan, karena banyak faktor yang mempengaruhi latihan seperti kurangnya motivasi atau dorongan. Suasana belajar yang tidak nyaman juga menurunkan semangat siswa untuk melakukan aktivitas gerak.

Belanger mendefinisikan *Physical literacy* sebagai konsep yang bertujuan untuk membekali individu dengan kemampuan untuk menjalani gaya hidup aktif dalam aktivitas fisik. *Physical literacy* merupakan suatu konstruksi yang muncul dalam upaya promosi kesehatan anak-anak dan memiliki potensi untuk memengaruhi kebiasaan aktivitas fisik mereka sepanjang hidup. (Belanger et al., 2018). Berdasarkan penelitian relevan lainnya (Milufa & Wahjuni, 2020). dengan judul Hubungan Literasi Kesehatan dan Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya. Dengan metode survei Tingkat literasi kesehatan mahasiswa FIO angkatan 2017 yang berjumlah 112 mahasiswa berdasarkan dimensi yang sesuai dengan pengisian kuesioner HLS-EU-Q16 termasuk ke dalam kategori tinggi.

Berdasarkan penelitian yang relevan lainnya oleh Benny Widya Priadana Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Kabupaten

Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Yang berjudul Kelayakan pengukuran aspek pengetahuan pada instrumen *physical literacy* untuk siswa usia 8-12 tahun. Dengan metode survey secara online memanfaatkan google form sebagai media untuk mengumpulkan data. Google form digunakan sebagai media untuk mengumpulkan data pada anak-anak usia 8 sampai 12 tahun di Kabupaten Bojonegoro sebagai subjek penelitian ini. Dengan hasil data pengetahuan *physical literacy* seluruh siswa (n=110) menunjukkan bahwa sebanyak 63 % anak (69 orang) masuk dalam kategori kurang, sebanyak 34 % anak (38 orang) masuk dalam kategori cukup, dan sebanyak 3 % anak (3 orang) masuk dalam kategori baik

Pada penelitian ini dapat di manfaatkan oleh satuan pendidikan dan juga dinas kesehatan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki tingkat *health literacy* dan *physical literacy* khususnya pada anak-anak smp di smpn 2 kasui. Pendapat yang disampaikan adalah bahwa pendidikan di Indonesia perlu dikembangkan karena sangat penting bagi kehidupan dan perkembangan manusia saat ini. Salah satu aspek pendidikan yang harus diperhatikan adalah olahraga, karena olahraga dapat meningkatkan *Health literacy* dan *physical literacy* yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara *Health literacy* adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh setiap orang agar bisa mendapatkan informasi kesehatan dan mengambil keputusan kesehatan yang tepat. *Physical literacy* juga penting untuk siswa karena membantu mereka memiliki keterampilan gerak dasar yang baik dan tertata serta memiliki motivasi untuk hidup sehat dengan gaya hidup aktif. Oleh karena itu, guru-guru pendidikan jasmani di sekolah-sekolah Indonesia perlu memperhatikan aspek-aspek tersebut dalam mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah di sampaikan di atas, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“GAMBARAN TINGKAT *HEALTH LITERACY* DAN *PHYSICAL LITERACY* PADA SISWA DI SMPN 2 KASUI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini maka masalah yang di dapat di identifikasikan yaitu

1. Belum dimilikinya data yang valid tentang *health literacy* siswa di SMPN 2

kasui

2. Belum dimilikinya data yang valid tentang *physical literacy* siswa SMPN 2 kasui

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini di batasi dalam “gambaran tingkat *Health literacy* dan *physical literacy* pada siswa di SMPN 2 KASUI” supaya terhindar dari pembahasan yang menyimpang maka peneliti lebih fokus pada cakupan penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. bagaimana tinggat pengetahuan *health literacy* dan *physical literacy* pada siswa di SMPN 2 kasui

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang *health literacy* dan *physical literacy*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan semoga memberi manfaat untuk kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teori

Penelitian ini di harapkan bisa memeberikan pengetahuan positif untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus bagi sekolah dalam menangani siswa yang kurang dalam pengetahuan *health literacy* dan *physical literacy*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk supaya meningkatkan pengetahuan siswa tentang *helath literacy* dan *physical literacy*.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa supaya pengetahuan tentang *health literacy* dan *physical literacy* baik dan optimal

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bekal ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari hari dan juga menjadi pegangan ketika suatu saat nanti terjun langsung di dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AHMAD YANI. (2022). PENGARUH LITERASI KESEHATAN MELALUI E-HEALTH DPA (DRUGS PREVENTION AMONG ADOLESCENTS) TERHADAP RESILIENSI REMAJA AWAL UNTUK MENCEGAH PENGGUNAAN NAPZA DI KOTA PALU . *Yani, Ahmad (2022) Pengaruh Literasi Kesehatan Melalui e-Health DPA (Drugs Prevention Among Adolescents) Terhadap Resiliensi Remaja Awal Untuk Mencegah Penggunaan NAPZA Di Kota Palu = Effect of Health Literacy through e-Health DPA (Drugs Preventi*, 1–84. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/24913>
- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). Penggunaan media sosial instagram dalam meningkatkan literasi kesehatan pada mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 94–112. <http://dx.doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>
- Bayu, W. I., Syafaruddin, S., Syamsuramel, S., Solahuddin, S., Fitri, A. D., Mukarrobin, A., & Mikail, I. (2021). Health Literacy Overview of Sriwijaya University Students. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(3), 136–139. <https://doi.org/10.15294/active.v10i3.50047>
- Belanger, K., Barnes, J. D., Longmuir, P. E., Anderson, K. D., Bruner, B., Copeland, J. L., Gregg, M. J., Hall, N., Kolen, A. M., & Lane, K. N. (2018). The relationship between physical literacy scores and adherence to Canadian physical activity and sedentary behaviour guidelines. *BMC Public Health*, 18, 1–9. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30285783/>
- Emilia, D. (2020). Gambaran Tingkat Literasi Kesehatan Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/33875>
- Endaryanta, E. (2017). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus dan SD Muhammadiyah Suronatan. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(7), 732–744. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/viewFile/10297/9858>
- Fleary, S. A., Joseph, P., & Pappagianopoulos, J. E. (2018). Adolescent health literacy and health behaviors: A systematic review. *Journal of Adolescence*, 62, 116–127. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.11.010>
- Gustian, U. (2020). Permainan tradisional: suatu pendekatan dalam mengembangkan physical literacy siswa sekolah dasar. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 199–215. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.14252

- Husnayain Aufa Arini. (n.d.). *PERAN LITERASI FISIK (PHYSICAL LITERACY) DALAM PARTISIPASI AKTIVITAS FISIK DI USIA LANJUT*. Retrieved August 14, 2023, from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/25645>
- INSTITUSIONAL, P., KHAFID, M., & PERDANA, M. Y. (n.d.). *FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2020*. Retrieved August 14, 2023, from <https://fikk.uny.ac.id/>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/18112/10847>
- Longmuir, P. E., Woodruff, S. J., Boyer, C., Lloyd, M., & Tremblay, M. S. (2018). Physical Literacy Knowledge Questionnaire: feasibility, validity, and reliability for Canadian children aged 8 to 12 years. *BMC Public Health*, 18(2), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5890-y>
- Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani*. <https://repositori.ulm.ac.id/handle/123456789/12669>
- Milufa, S., & Wahjuni, E. S. (2020). Hubungan Literasi Kesehatan Dan Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 37–42. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/36932>
- ningrum. (2020). Ningrum, A. (2020). IMPLEMENTASI LITERASI BACA TULIS UNTUK PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS 2 DI SDN MOJOREJO 1 BATU (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang). *Ningrum, A. (2020). IMPLEMENTASI LITERASI BACA TULIS UNTUK PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS 2 DI SDN MOJOREJO 1 BATU (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/61672>
- Notoadmojo, S. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=197163>
- Organization, W. H. (2017). Health topics: physical activity. 2015. URL: [Http://www.who.int/topics/physical_activity/en](http://www.who.int/topics/physical_activity/en).
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di sekolah, dari teori ke praktik*. Nilacakra. <https://books.google.co.id/books?id=xsdtDwAAQBAJ&printsec=frontcover>

- Priadana, B. W., Saifuddin, H., & Prakoso, B. B. (2021a). Kelayakan pengukuran aspek pengetahuan pada instrumen physical literacy untuk siswa usia 8-12 tahun. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 21. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9675>
- Priadana, B. W., Saifuddin, H., & Prakoso, B. B. (2021b). Kelayakan pengukuran aspek pengetahuan pada instrumen physical literacy untuk siswa usia 8-12 tahun. *MULTIRATERAL*, 20(1).
- Rachmani, E. (2020). *Pencipta*. https://repository.dinus.ac.id/docs/bkd/pengalihan_content.pdf
- Rasnita, R. M., Triansyah, A., & Hidasari, F. P. (n.d.). PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PHYSICAL LITERACY SISWA MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(12). Retrieved August 15, 2023, from <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v10i12.51413>
- Rohman, A., & Nurhayati, F. (2021). Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Smp Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(01), 101–106. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/37967>
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>
- Tahki, K. (2021). PERMBERDAYAAN LITERASI FISIK PADA MANUSIA (STUDI KASUS DI PANTI JOMPO TRESNA WERDHA BUDI MULIA 3 JAKARTA). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), SNPPM2021SH-204. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/25645>
- Wardani, N. P., & Putra, P. A. (2016). Gambaran tingkat health literacy pasien rawat jalan rumah sakit Universitas Udayana Kabupaten Badung. *J Promosi Kesehatan Rumah Sakit*, 1–16. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/d74336c8daaa337a33f6b835489ca935.pdf
- Yani, J. A., Mangkunegara, A. A. A. P., & Aditama, R. (1995). Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>

- Yusfi, H., Bayu, W. I., Giartama, G., Fitri, A. D., Astuti, N. P. T., & Waldo, K. (n.d.). Aktivitas fisik, perilaku menetap, dan perilaku merokok pada calon guru pendidikan jasmani-sebuah studi cross-sectional. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 21(3), 258–267. Retrieved August 15, 2023, from <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v21i3.14519>
- Yusfi, H., Fitri, A. D., Bayu, W. I., & Solahuddin, S. (2023). The role of physical activity in the occurrence of depression, anxiety, and stress levels among high school students: A correlational study. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 4(2), 114–126. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4\(2\).12428](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4(2).12428)
- Zainudin, N. I., Athar, A., & Kahri, M. (2019). Analisis Komponen Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Lihat Dari Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kelas V Usia 10–12 Tahun Kota Banjarbaru. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1). <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6570>